

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan Keluarga Berencana bersifat fisiologi. Namun apabila tidak diasuh dengan baik maka akan menyebabkan berbagai macam risiko atau bahkan komplikasi. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tujuan deteksi dini risiko tinggi dan komplikasi.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "A" G2P10001 usia 30 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB Ny. "S", Selotinatah, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan tanggal 21 April 2022 dilakukan kunjungan ANC sebanyak 2 kali dengan keluhan sering BAK pada malam hari, setelah dilakukan asuhan keluhan dapat teratasi dan diajarkan cara mengatasi keluhan tersebut ibu mengerti bahwa masalah yang ibu keluhkan adalah masalah yang normal terjadi pada kehamilan trimester III. Ibu bersalin pada usia kehamilan 39-40 minggu, bayi lahir spontan, normal, ditolong bidan, langsung menangis, dan dilakukan IMD selama ± 1 jam, jenis kelamin laki-laki. Masa nifas berjalan normal, tidak ada keluhan, laktasi normal, involusi normal, *lochea* normal, serta keadaan psikologi ibu baik. Masa neonatus bayi dalam keadaan sehat, tidak ada keluhan, pertumbuhan dan perkembangan bayi normal sesuai dengan usia bayi. Ny. "A" berencana untuk menggunakan KB IUD, namun karena posisi rahim ibu tidak dapat untuk pemasangan KB IUD, ibu memutuskan untuk menggunakan KB pil progestin.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya risiko saat bersalin, nifas dan KB kemudian pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Untuk kedepannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.